

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun tanaman mangkoka mempengaruhi mortalitas larva *C. pavonana*, aktivitas anti makan (Antifeedant), lama stadia larva, persentase pupa terbentuk dan persentase imago terbentuk. Pada konsentrasi 1,00% menyebabkan mortalitas tertinggi sebesar 82,00% dengan LC50 sebesar 0,504% dan LC95 sebesar 2,543%, memiliki aktivitas anti makan (*antifeedant*) tertinggi sebesar 90,92% memperpanjang lama stadia larva instar 2-3 selama 1,00 hari; dan instar 2-4 selama 2,36 hari, persentase pupa terbentuk sebesar 10,00% serta persentase imago terendah sebesar 6,00% meskipun ekstrak etanol daun tanaman mangkoka menunjukkan potensi dalam mengurangi mortalitas larva, tetapi untuk pengendalian di lapangan penggunaan ekstrak etanol daun tanaman mangkoka tidak efisien digunakan karena memiliki nilai LC95 yang tinggi.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai ekstrak etanol daun tanaman mangkoka dengan penggabungan beberapa formulasi tanaman lain.

